



**LAPORAN TAHUNAN (LAPTAH)**  
**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR**  
**TAHUN 2020**



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN**

## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia dan rahmat-Nya Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Bogor dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tahunan Polbangtan Bogor Tahun 2020 sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi yang diemban Polbangtan Bogor dalam kurun satu tahun kinerja.

Laporan Tahunan Polbangtan Bogor di Tahun 2020 ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*Good Governance and Clean Government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Keberhasilan dan pencapaian kinerja Polbangtan Bogor selama Tahun 2020 adalah hasil kerja keras seluruh jajaran pimpinan dan staf Polbangtan Bogor serta dukungan pemangku kepentingan di Pusat dan Daerah, baik institusi Pemerintah, maupun stakeholders lainnya. Keberhasilan pencapaian yang diperoleh bukan berarti dilalui tanpa aral, namun masih terdapat kendala, permasalahan, dan hambatan yang perlu mendapat perhatian serius dan segera ditindaklanjuti untuk perbaikan dan penyempurnaan pembangunan pertanian ke depan.

Besar harapan kami Laporan Tahunan Polbangtan Bogor Tahun 2020 ini dapat memberikan gambaran kinerja Polbangtan Bogor dan dapat memberikan manfaat, terutama dapat menjadi umpan balik (*feedback*) bagi proses perencanaan selanjutnya. Kami mengajak semua pihak untuk berperan aktif dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan.

Bogor, Januari 2021  
Direktur,



Dr. Ir. Siswoyo, MP

NIP : 19610717 199103 1 001

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	iii
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	3
C. Output .....	3
<b>II. ORGANISASI</b> .....	4
A. Dasar Hukum dan Organisasi .....	4
B. Keragaan Sumber Daya Manusia .....	11
<b>III. RENCANA DAN REALISASI PROGRAM KEGIATAN DAN ANGGARAN</b> .....	13
A. Program .....	13
B. Alokasi Anggaran dan Kinerja .....	35
C. Perkembangan Capaian Realisasi Anggaran dan Kinerja Tahun 2016 - 2020 .....	37
<b>IV. PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT</b> .....	38
A. Permasalahan .....	38
B. Upaya Tindak Lanjut .....	38
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	40
A. Kesimpulan .....	40
B. Saran .....	40
<b>VI. PENUTUP</b> .....	41

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Mahasiswa Polbangtan Bogor.....	13
Gambar 2. PMB Online.....	16
Gambar 3. Seleksi wawancara Online .....	17
Gambar 4. Teaching Factory .....	21
Gambar 5. Sertifikasi Tenaga Pendidik.....	30
Gambar 6. Serah Terima Bantuan Pemerintah Alat Praktik SMK .....	32
Gambar 7. Pembangunan Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian.....	33
Gambar 8. Kegiatan Program YESS PPIU Jawa Barat.....	34



## BAB I. PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Kementerian Pertanian melalui Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian telah menyusun Arah Kebijakan Umum dan Strategi Utama BPPSDMP meliputi Sasaran Umum Kebijakan yaitu Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing dan Berjiwa Wirausaha untuk Mewujudkan Kesejahteraan Petani. Kebijakan tersebut mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Kementan 2020-2024 dengan Sasaran Umum Kebijakan Pertanian Maju, Mandiri dan Modern.

Salah satu strategi yang ditempuh adalah mengembangkan kapasitas SDM dan pemberdayaan petani. Perhatian terhadap SDM pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Republik Indonesia 2020-2024 dalam hal Prioritas Nasional Pangan dan Pertanian berbentuk "Meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing". Dalam rangka mewujudkan cita-cita sebagai Polbangtan yang andal dan berwawasan global dalam mencetak wirausahawan muda pertanian profesional, Polbangtan Bogor memiliki 8 (delapan) pilar strategis sebagai berikut:

1. Program Vokasi Diploma III dan IV yang dilaksanakan selama 6 dan 8 semester ( 3 dan 4 tahun)
2. Status peserta didik adalah mahasiswa dengan beasiswa Kementerian Pertanian
3. Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi (SKKNI)
4. Proses pembelajaran yang mendidik dan dialogis dengan menerapkan konsep Pembelajaran Orang Dewasa (POD) serta metode pembelajaran *teaching factory*
5. Akreditasi institusi dan program studi serta sertifikasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;
6. Peningkatan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan;
7. Penyediaan sarana dan prasarana belajar yang mendidik dan sesuai SNP
8. Peningkatan kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi dengan PTN/PTS dalam dan luar negeri;
9. Peningkatan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, lembaga-lembaga penelitian, baik lingkup Kementerian Pertanian maupun Kementerian Lain serta Badan Penelitian Non Kementerian/LPNK.

Dalam rangka mewujudkan cita-cita sebagai politeknik pembangunan pertanian unggul di tingkat global dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri, dan

berdaya saing di bidang *urban farming* pada tahun 2025, Polbangtan Bogor telah merumuskan visi yaitu:

**“Politeknik Pembangunan Pertanian unggul berbasis *Smart Farming* dalam mendukung pertanian modern yang berkelanjutan untuk menghasilkan lulusan yang professional dan berdaya saing pada tahun 2025”**

<b>Kata Kunci</b>	<b>Deskripsi</b>
<b><i>Smart farming</i></b>	<ol style="list-style-type: none"><li>(1) Memiliki sistem pendidikan pertanian yang mengacu pada revolusi 4.0</li><li>(2) Meningkatkan produktivitas, menghasilkan produk sehat, memanfaatkan sumber daya berkelanjutan yang berdampak social serta memudahkan distribusi logistik</li><li>(3) Memiliki kemampuan mengembangkan teknologi inovasi pertanian, dan ketersediaan sarana dan prasarana dalam menunjang pengembangan pertanian berbasis teknologi mesin dan digital.</li></ol>
<b>Modern</b>	Menjadi Politeknik mutakhir dan mampu bergerak sesuai tuntutan zaman.
<b>Berkelanjutan</b>	Menerapkan sistem pertanian yang berorientasi pada tiga dimensi berkelanjutan: berkelanjutan usaha (profit), Berkelanjutan kehidupan social (people), dan berkelanjutan ekologi (planet).
<b>SDM Pertanian Profesional</b>	Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan menjalankan sistem pendidikan dengan pelayanan optimal, penuh tanggung jawab, dan berkomitmen.
<b>Berdaya saing</b>	Kemampuan untuk menunjukkan hasil yang lebih baik, lebih cepat, dan bermakna, yaitu: <ol style="list-style-type: none"><li>(1) Memperkokoh pangsa pasar</li><li>(2) Menggabungkan dengan lingkungannya</li><li>(3) Meningkatkan kinerja tanpa henti</li><li>(4) Menegakkan posisi yang menguntungkan</li></ol>

Dalam rangka mendukung tercapainya Visi tersebut maka dirumuskan Misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi pertanian untuk menghasilkan profil lulusan dan capaian pembelajaran yang dimuat dalam kurikulum sesuai dengan standar pendidikan tinggi.
- b. Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan inovasi terapan pertanian
- c. Melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat pertanian
- d. Melaksanakan pembinaan karakter mahasiswa meliputi: *softskill*, minat bakat dan kegemaran
- e. Melaksanakan program dan kegiatan strategis Kementerian Pertanian yang terkait dengan pendidikan tinggi vokasi pertanian
- f. Mengelola sumber daya pendidikan tinggi vokasi pertanian secara efektif dan efisien
- g. Melaksanakan kerja sama dengan Perguruan Tinggi lain, Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI), Pemerintah Daerah dan *stakeholder* lainnya.

## **B. TUJUAN**

Penyusunan Laporan Tahunan bertujuan untuk memberikan informasi penyelenggaraan Program Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian di Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor yang diwujudkan melalui serangkaian kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat) pada tahun 2020.

## **C. OUTPUT**

Output laporan tahunan berupa dokumen yang berisi informasi mengenai penyelenggaraan program dan kegiatan Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian di Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor pada tahun 2020, meliputi: rencana dan realisasi program, kegiatan, anggaran, permasalahan dan upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan pada tahun mendatang.

## BAB II. ORGANISASI

### A. DASAR HUKUM DAN ORGANISASI

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, organisasi dan tata kerja Polbangtan Bogor disusun dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 25/PERMENTAN/OT.020/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Polbangtan dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 29 tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor.

Susunan Organisasi Polbangtan Bogor terdiri atas:

1. Direktur dan Wadir;
2. Senat;
3. Dewan Penyantun;
4. Satuan Pengawas Internal;
5. Unit Penjaminan Mutu;
6. Koordinator Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
7. Bagian Umum;
8. Jurusan;
9. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
10. Unit Penunjang Akademik (Perpustakaan, Teknologi dan Informasi, Asrama Mahasiswa);
11. Kelompok Jabatan fungsional

Untuk lebih jelasnya mengenai Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Direktur dan Wakil Direktur

Direktur merupakan Dosen yang diberi tugas memimpin Polbangtan.

Direktur bertugas :

- a. memimpin pencapaian visi, misi, dan tujuan Polbangtan Bogor;
- b. menyusun rencana, program, anggaran, dan kerja sama pendidikan;
- c. menyusun dan menetapkan kebijakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setelah mendapatkan pertimbangan Senat;
- d. melaksanakan pendidikan tinggi vokasi pertanian;



- e. melaksanakan kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, dan masyarakat untuk pengembangan Polbangtan Bogor;
- f. melaksanakan penelitian terapan bidang pertanian;
- g. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
- h. mengelola administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni;
- i. mengelola administrasi umum;
- j. mengelola teaching factory/ teaching farm, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, asrama;
- k. menyusun dan menetapkan kode etik setelah mendapatkan pertimbangan Senat;
- l. membina Dosen, Tenaga Kependidikan, mahasiswa, dan hubungan dengan lingkungan;
- m. mengembangkan sistem penjaminan mutu pendidikan;
- n. melaksanakan sistem pengawasan internal; dan
- o. melaksanakan evaluasi dan pelaporan.

Direktur dibantu oleh 3 orang Wakil Direktur yang terdiri dari :

- a. Wakil Direktur I Bidang Akademik dan Kerja Sama, bertugas membantu direktur dalam mengkoordinir pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, serta kerja sama.
- b. Wakil Direktur II Bidang Umum Teknologi Informasi dan Komunikasi, bertugas membantu direktur dalam mengkoordinir pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan dan administrasi umum, keuangan, komunikasi dan teknologi informasi serta pengawasan Internal.
- c. Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni bertugas membantu direktur dalam mengkoordinir pelaksanaan kegiatan administrasi kemahasiswaan dan alumni, pembinaan karakter, pengelolaan sarana dan prasarana asrama, pelayanan akomodasi, konsumsi, serta kesehatan Mahasiswa dan pegawai

## 2. Senat Polbangtan Bogor

Merupakan organ yang melaksanakan tugas memberikan penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik. Senat adalah perwakilan tertinggi Polbangtan Bogor dalam pelaksanaan fungsi manajemen mulai dari perencanaan sampai pada fungsi pengawasan. Jumlah personalia Senat Polbangtan Bogor sebanyak 19 orang dengan susunan organisasi terdiri dari :

- a. Ketua merangkap anggota,
- b. Sekretaris merangkap anggota,
- c. Anggota, terdiri atas:
  - 1) Direktur;
  - 2) Wakil Direktur;
  - 3) Kepala Unit Penjaminan Mutu;
  - 4) Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
  - 5) Ketua Jurusan; dan
  - 6) Dosen yang dipandang mampu melaksanakan tugas sebagai anggota Senat.

## 3. Dewan Penyantun

Dewan Penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik kepada Direktur, meliputi:

- a. pengembangan Polbangtan;
- b. pengelolaan Polbangtan;
- c. kebijakan Direktur di bidang non akademik; dan
- d. tugas lain sesuai dengan kewenangannya.

Dewan Penyantun terdiri atas:

- a. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian sebagai Ketua;
- b. Kepala Badan sebagai Sekretaris;
- c. Pejabat Eselon I lingkup Kementerian Pertanian sebagai anggota; dan
- d. Unsur lain yang diperlukan dan ditetapkan oleh Kepala Badan.

#### **4. Satuan Pengawas Internal**

Satuan Pengawas Internal bertugas :

- a. menetapkan kebijakan pengawasan internal bidang nonakademik;
- b. melakukan pengawasan internal terhadap pengelolaan pendidikan bidang nonakademik;
- c. mengambil kesimpulan atas hasil pengawasan internal;
- d. melakukan penyusunan dan pendokumentasian laporan pelaksanaan pengawasan internal; dan
- e. menyampaikan saran dan/ atau pertimbangan mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan nonakademik pada Direktur atas dasar hasil pengawasan internal.

Satuan Pengawas Internal terdiri atas:

- a. Kepala merangkap anggota;
- b. Sekretaris merangkap anggota; dan
- c. Anggota.

#### **5. Unit Penjaminan Mutu**

Mempunyai tugas melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan sistem penjaminan mutu pendidikan. Unit Penjaminan Mutu terdiri atas:

- a. Kepala;
- b. Sekretaris; dan
- c. Koordinator bidang.

#### **6. Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni (BAAKA)**

Mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni. BAAKA terdiri atas :

- a. Subbagian Administrasi Akademik mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi akademik, administrasi pendidik dan Tenaga Kependidikan, program kerja sama pendidikan, dan administrasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan.

- b. Subbagian Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas melakukan pelayanan kemahasiswaan, pengelolaan administrasi alumni, dan pengembangan karakter.

## **7. Bagian Umum (BaUm)**

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pengelolaan administrasi umum. BaUm terdiri atas:

- a. Subbagian Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi, kesehatan dan kesejahteraan sumber daya manusia, pelaksanaan urusan tata usaha, arsip, organisasi, tata laksana, hubungan masyarakat, dan informasi publik.
- b. Subbagian Keuangan dan Perlengkapan mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, anggaran, pengelolaan keuangan, barang milik negara, dan rumah tangga serta evaluasi dan pelaporan.

## **8. Jurusan**

Unsur pelaksana akademik Polbangtan dipimpin oleh Ketua Jurusan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir I.

Pada Polbangtan Bogor terdapat 2 (dua) Jurusan yaitu Jurusan Pertanian dan Jurusan Peternakan.

Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu bidang pertanian sesuai dengan program studi.

Jurusan terdiri atas:

- a. Ketua Jurusan, merupakan dosen yang diberikan tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin jurusan
- b. Sekretaris Jurusan, bertugas membantu ketua jurusan
- c. Program Studi, merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan pendidikan vokasi tertentu yang diselenggarakan jurusan, dan dipimpin oleh ketua.

Pada Polbangtan Bogor terdapat 5 Program Studi yaitu:

- Prodi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan (D-IV)
- Prodi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan (D-IV)
- Prodi Agribisnis Hortikultura (D-IV)
- Prodi Teknologi Mekanisasi Pertanian (D-III)
- Prodi Kesehatan Hewan (D-III)

#### **9. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM)**

Merupakan salah satu unsur pelaksana akademik, yang mempunyai tugas mengoordinasikan kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat. UPPM terdiri atas Kepala, Sekretaris, dan Koordinator Bidang.

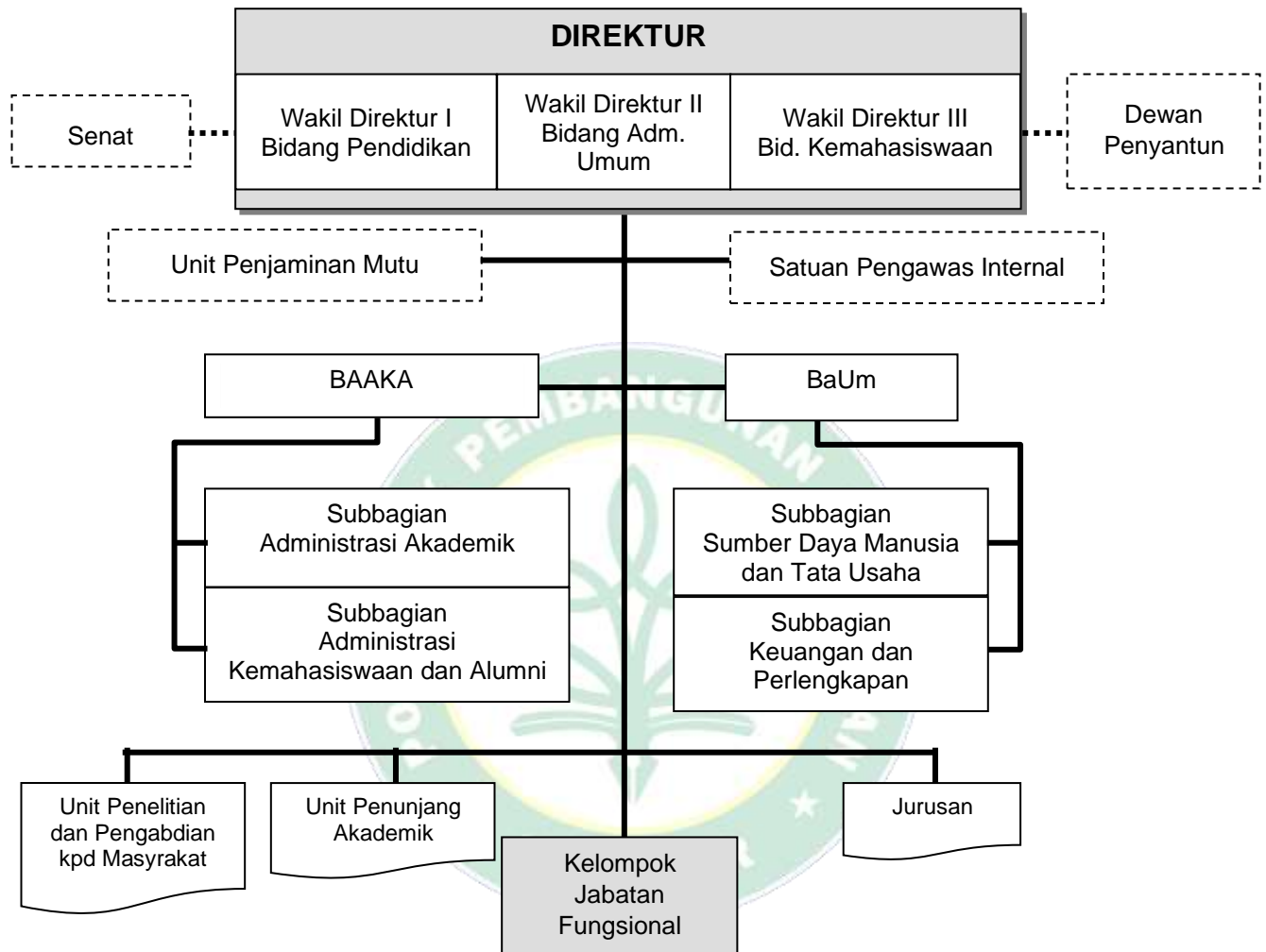
#### **10. Unit Penunjang Akademik, meliputi :**

- Unit Teaching Factory/Teaching Farm mempunyai tugas melakukan pelayanan kegiatan praktik dalam suasana sesungguhnya di dunia usaha dan dunia industri serta menghasilkan produk yang sesuai dengan tuntutan pasar atau konsumen.
- Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi, mempunyai tugas melakukan pengelolaan, layanan teknologi informasi, dan komunikasi.
- Unit Perpustakaan, mempunyai tugas melaksanakan pelayanan perpustakaan.
- Unit Asrama, mempunyai tugas pengelolaan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan mahasiswa.

#### **11. Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26 huruf k Peraturan Menteri Pertanian Nomor 29 Tahun 2020 terdiri atas jabatan fungsional Dosen, Pranata Laboratorium Pendidikan dan jabatan fungsional lain yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing dan melaksanakan kegiatan kelompok jabatan fungsional masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

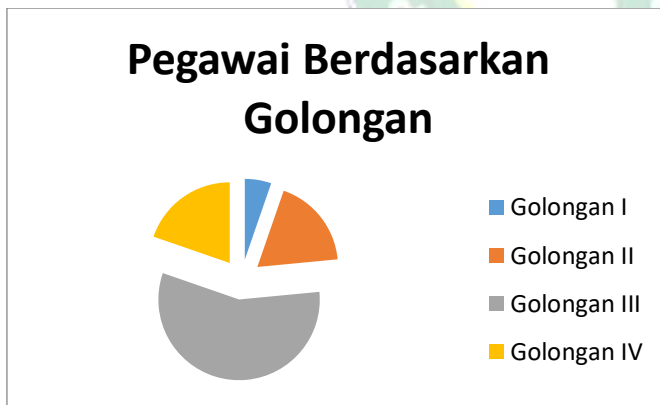
Bagan struktur organisasi Polbangtan Bogor berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 29 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor disajikan pada Gambar berikut :



## B. KERAGAAN SUMBER DAYA MANUSIA

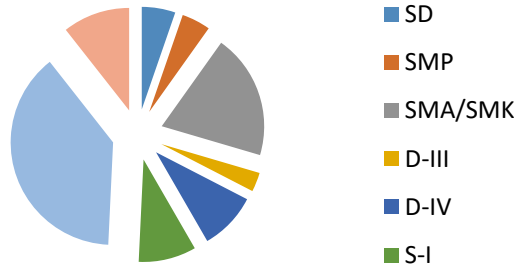
Jumlah secara global pegawai Polbangtan Bogor adalah 203 dengan rincian pada tabel berikut:

No.	Uraian	Rektorat/ Pertanian	Peternakan	Jumlah
1.	Struktural	6	-	6
2.	Fungsional Khusus			
	a. Dosen	27	16	43
	b. Calon Dosen	4	4	8
	c. Pustakawan	2	0	2
	d. Pranata Lab. Pendidikan	3	3	6
	e. Calon Pranata Lab. Pendidikan	0	1	0
	e. Analis Kepegawaian	1	0	1
f. Arsiparis	1	0	1	
3.	Fungsional Umum	54	16	70
	Jumlah I	92	40	132
4.	Pegawai Non PNS	43	28	71
	Jumlah II	43	28	71
	Jumlah I + II	135	68	203



Gol/Ruang	Jumlah
I	7
II	24
III	75
IV	26
<b>Total</b>	<b>132</b>

## Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan



NO.	PENDIDIKAN	JUMLAH
1	SD	7
2	SMP	6
3	SMA/SMK	26
4	D-III	4
5	D-IV	12
6	S-I	12
7	S-II	51
8	S-III	14
<b>TOTAL</b>		<b>132</b>





### BAB III. RENCANA DAN REALISASI PROGRAM KEGIATAN DAN ANGGARAN

#### A. PROGRAM

Polbangtan Bogor dalam DIPA TA 2020 menyelenggarakan Program Pendidikan Pertanian. Secara garis besar Program Pendidikan Pertanian dijabarkan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

##### 1. MAHASISWA YANG MENGIKUTI PENDIDIKAN DI POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR;

Kegiatan Perkuliahan dilaksanakan di Jurusan Pertanian dan Jurusan Peternakan dengan jumlah mahasiswa sebagai berikut:

Tingkat	Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan	Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan	Agribisnis Hortikultura	Kesehatan Hewan	Teknologi Mekanisasi Pertanian	Grand Total
I	64	63	32	32	29	220
II	69	66	38	35	34	242
III	61	60	27	30	30	208
IV	108	89	-	-	-	197
<b>Grand Total</b>	<b>302</b>	<b>278</b>	<b>97</b>	<b>97</b>	<b>93</b>	<b>867</b>



Gambar 1. Mahasiswa Polbangtan Bogor

Pelaksanaan kegiatan Pendidikan diawali dengan rekrutmen penerimaan mahasiswa baru Polbangtan Bogor Tahun Akademik 2020/2021 sebagai berikut: Kegiatan Rekrutmen/Penerimaan mahasiswa baru dan seleksi mahasiswa baru pada tahun akademik 2020/2021 terdiri dari 5 jalur pendaftaran yaitu jalur Undangan yaitu Siswa Berprestasi dari SMK-PP/SMK Pertanian dibawah binaan Kementerian Pertanian yang terakreditasi paling kurang B oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah atau Madrasah (BAN-S/M), Anak dari petani berprestasi/sukses, Prasejahtera dan 3T (Terluar, Terdepan dan Tertinggal), Pertanian Masuk Sekolah (PMS), jalur tugas belajar untuk PNS pusat/daerah berstatus tenaga teknis pertanian/penyuluh; jalur kerjasama untuk penggerak pembangunan pertanian di daerah dan jalur Prestasi, Olahraga, Seni, Keilmuan dan Minat (POSKM).

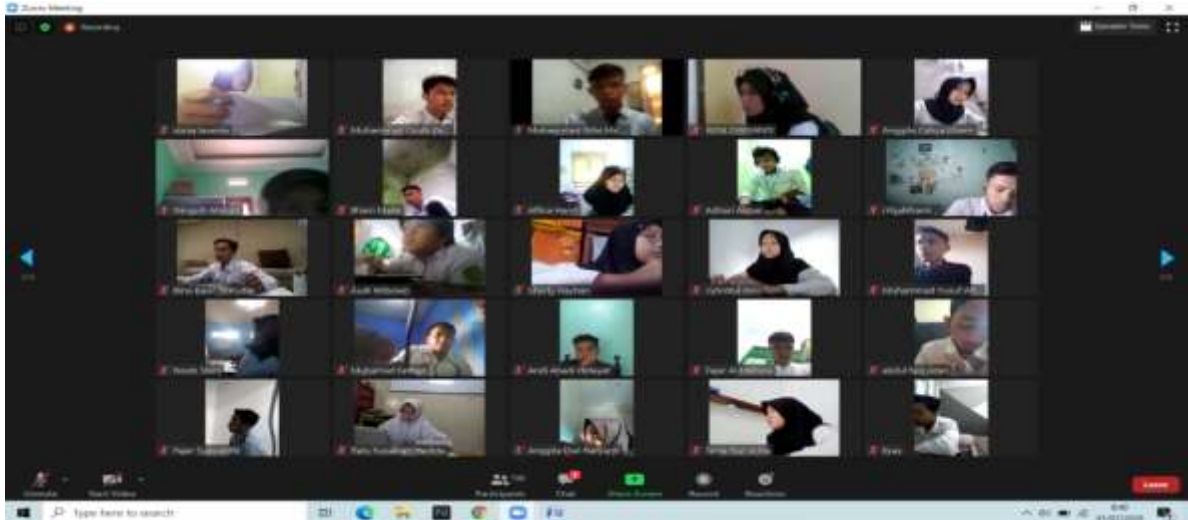
Adapun kegiatan PMB tersebut diselenggarakan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

a) Seleksi Tahap I

- 1) Tahapan ini dilakukan seleksi administrasi, yaitu memvalidasi kelengkapan administrasi yang diajukan masing-masing calon mahasiswa.
- 2) Calon mahasiswa yang memenuhi persyaratan administrasi dinyatakan lulus dan mengikuti tahap seleksi berikutnya. Sedangkan yang tidak memenuhi persyaratan administrasi dinyatakan gagal dan tidak dapat mengikuti tahapan seleksi berikutnya, kecuali bagi calon mahasiswa
- 3) Jalur undangan yang tidak lolos administrasi dapat mengikuti ujian kompetensi dasar dan wawancara seperti halnya jalur umum dan kerjasama, dengan mendaftar kembali.
- 4) Calon mahasiswa yang tidak lolos seleksi pada jalur undangan, umum dan kerjasama dapat mendaftar kembali melalui jalur POSKM.

b) Seleksi tahap I khusus untuk jalur Undangan

- 1) Untuk seleksi ini ditentukan dengan menghitung nilai rata-rata rapot smt1 – smt5 dan mengambil nilai rata-rata tertinggi minimal 7,5 Untuk SMKPP, Prasejahtera dan 3T serta PMS; dan 7,0 nilai rata-rata rapot dan ijazah untuk Anak dari petani berprestasi/sukses;
  - 2) Penentuan Kelulusan diambil dari maksimal 4 (empat) Siswa berprestasi masing-masing SMK-PP/SMK Pertanian binaan Kementerian Pertanian, maksimal 10 (Sepuluh) siswa berprestasi dari masing-masing SMK-PP UPT Kementerian Pertanian dan 1 (satu) siswa SMA IPA/SMK-PP/MA IPA yang masuk program PMS. dengan mengkoordinasi Polbangtan se Indonesia jika ada yang sama dan diambil nilai tertinggi sesuai dengan persyaratan
- c) Seleksi Tahap II
- 1) Ujian Kompetensi Dasar (Jalur Umum dan Kerjasama)
    - Ujian Kompetensi Dasar diselenggarakan oleh Panitia.
    - Ujian Kompetensi Dasar dilaksanakan pada waktu dan tempat yang ditetapkan;
    - Ujian Kompetensi Dasar menggunakan metode Computer Assisted Test (CAT) Online, meliki jaringan internet yang baik, menggunakan leptop untuk aplikasi CAT Online nya dan Hand Pone (HP) untuk aplikasi ZOOM Meating untuk memantau peserta atau 1 buah leptop yang kemampuannya bias melakukan 2 aplikasi secara bersamaan minimal leptopnya memiliki webcam
    - Materi Ujian Kompetensi Dasar terdiri atas: Matematika, Bahasa Inggris dan Teknis Pertanian, dengan waktu pelaksanaan 60 menit dengan rincian sebagai berikut :
      - Bahasa Inggris(13 soal) : 13 Menit
      - Matematika (12 soal) : 22 Menit
      - Pengetahuan Pertanian (25 soal): 25 Menit
    - Penentuan kelulusan CAT *Online* **2,97 (Koefisien) x Kuota Penerimaan**, dan yang lulus CAT online berhak mengikuti Tes Wawancara.



Gambar 2. PMB Online

## 2) Wawancara

### a) Jalur Umum dan Kerjasama

- Wawancara dilakukan oleh tim yang ditugaskan oleh Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor;
- Wawancara dilakukan pada waktu dan tempat yang ditetapkan;
- Wawancara menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan;
- Wawancara dilakukan secara *Online* menggunakan Aplikasi Zoom Meeting;
- Penentuan jumlah yang lolos Tes Wawancara adalah : **50% Kali Kuota ditambah Kuota**;
- Penentuan kelulusan peserta Tes Wawancara ditentukan nilai tertinggi dari Tes Wawancara sebanyak perhitungan Ponit e)
- Presentase porsi penilaian kelulusan Tes CAT dan Tes Wawancara
  - ✓ Untuk hasil Tes CAT sebesar 40 %
  - ✓ Untuk hasil Tes Wawancara sebesar 60 %

### b) Jalur POSKM

- Wawancara dilakukan oleh tim yang ditugaskan oleh Direktur Politeknik

## Pembangunan Pertanian Bogor;

- Wawancara dilakukan pada waktu dan tempat yang ditetapkan;
- Wawancara menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan;
- Wawancara dilakukan secara Online menggunakan Aplikasi Zoom Meeting atau Wawancara secara langsung bertemu (tergantung kondisi wabah covid 19);
- Wawancara dilakukan untuk menggali secara dalam sesuai dengan prestasi atau minta wirausaha dengan cara melakukan praktek secara langsung prestasinya atau mempresentasikan minat wirausahanya.



Gambar 3. Seleksi wawancara Online

### 3) Pemeriksaan Kesehatan (Semua Jalur)

- c) Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan di rumah sakit Pemerintah (RSUD, RS TNI/POLRI) wilayah masing-masing;

- d) Pemeriksaan Kesehatan meliputi pemeriksaan fisik diagnostik dan laboratorium; Pemeriksaan Kesehatan meliputi : (1) Fisik diagnostik (tinggi badan, berat badan, tensi/nadi, gigi dan mulut, THT, bedah, kulit, penyakit dalam, mata, paru, dan neurologi/syaraf), dan (2) laboratorium (darah rutin, urine rutin, fungsi hati : SGOT/SGPT, fungsi ginjal (ureum dan kreatinin), HbsAg, GDS dan EKG (rekam jantung) yang dilaksanakan oleh dokter pemerintah.
- e) Pengumuman dan Pemanggilan
1. Pengumuman : Calon mahasiswa yang dinyatakan lulus seleksi tahap II akan diumumkan melalui *website* Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor.
  2. Pemanggilan : Calon mahasiswa yang diterima akan dipanggil melalui *website* Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor.
- f) Registrasi
- Registrasi Mahasiswa Baru Program D.IV TA. 2020/2021 dilaksanakan pada tanggal 23-24 September 2020 melalui Link Google Form atau mengisi formulir registrasi dikirim ke email/whatsapp Polbangtan Bogor. Sedangkan untuk pemberkasan dikirim ke alamat email registrasi berbentuk PDF sampai tanggal 28 September 2020. Calon mahasiswa baru yang dipanggil untuk registrasi sebanyak 224 orang terdiri dari Jurusan Pertanian dari Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan sebanyak 65 orang, Program Studi Agribisnis Hortikultura sebanyak 32 orang, Program Studi Teknologi Mekanisasi Pertanian sebanyak 31 orang dan Jurusan Peternakan dari Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan sebanyak 64 Orang, Program Studi Kesehatan Hewan sebanyak 32 orang.

Proses Pembelajaran di Jurusan Pertanian berdasarkan Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Nomor 23/Kpts/SM.220/I/03/2020, tentang Pedoman Proses dan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup

Kementerian Pertanian. Sesuai dengan Kalender Akademik TA.2019/2020 dan kegiatan pembelajaran semester genap dimulai pada tanggal 2 Maret 2020 sampai dengan 12 September 2020.

Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Porsi kegiatan praktek/praktikum/magang lebih besar dari teori. Kegiatan praktek menyesuaikan kebutuhan dunia kerja terutama melalui program magang dan PKL 50%. Kegiatan pembelajaran menggunakan sistem klasikal pada awal semester, sedangkan pada pertengahan hingga akhir semester pembelajaran dilakukan praktek di Laboratorium dan *Teaching Factory*. Namun sehubungan dengan pandemi Covid-19, maka kegiatan pembelajaran dilakukan dalam jaringan (daring). Seluruh mahasiswa Polbangtan Bogor dipulangkan ke tempat tinggal masing-masing mulai 23 Maret dan kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring, melalui media *WhatsApp*, *Zoom meeting*, *e-learning* Polbangtan Bogor dan media komunikasi lainnya.

Pelaksanaan Praktikum, seharusnya kegiatan praktikum lebih banyak dilakukan dan lebih berbobot, akan tetapi dengan kondisi Pandemi ini maka banyak kegiatan praktikum yang tidak dapat dilaksanakan, sehingga kegiatan pembelajaran, kompetensi dan keahlian mahasiswa dalam kegiatan dan aspek praktek ini tidak dapat seperti target yang diharapkan. Untuk mata kuliah yang praktiknya di laboratorium, maka kegiatan praktik tersebut ditunda sampai situasi sudah kondusif. Kegiatan praktikum dilaksanakan sebagai berikut : (a) Praktikum dilakukan secara mandiri di daerahnya masing-masing sesuai mata kuliah dan bimbingan dosen; (b) Melakukan kegiatan pendampingan optimalisasi Alsintan di daerah masing-masing sebagai pengganti praktik; (c) Hasil kegiatan praktik tersebut di presentasikan oleh mahasiswa secara daring dengan aplikasi zoom.

Proses Pembelajaran di Jurusan Pertanian tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel berikut :

No	Kegiatan	Metode	Kendala	Solusi
1.	Perkuliahan Teori	Daring	10% Gangguan sinyal	Tugas Mandiri dilengkapi Modul
2.	Perkuliahan Praktik	Magang	30% Kondisi Covid-19	Tugas Mandiri dilengkapi Modul
3.	Praktik Kerja Lapangan (PKL) I	Magang DUDI	50% Kondisi Covid-19	Tugas Mandiri dilengkapi Modul mengikuti protokol kesehatan
4.	Praktik Kerja Lapangan (PKL) II	Magang Instansi /BPP	70% Lancar	Tugas Mandiri dilengkapi Modul mengikuti protokol kesehatan
5.	Tugas Akhir (TA)	Kajian	30% Hambatan	Tugas Mandiri dilengkapi Modul mengikuti protokol kesehatan
	- Seminar Proposal	Daring	10% Sinyal	Melengkapi IT
	- Seminar Hasil Daring	Daring	10% Sinyal	Melengkapi IT
	- Ujian Akhir Program Studi	Daring	10% Sinyal	Melengkapi IT
6.	Ujian Tengah Semester (UTS)	Daring	5% Kerjasama mahasiswa dalam menyelesaikan	Dibatasi Waktu
7.	Ujian Akhir Semester (UAS)	Daring	5% Kerjasama mahasiswa dalam menyelesaikan	Dibatasi Waktu

Disamping kegiatan mengajar, untuk memperkaya pengetahuan mahasiswa dan meningkatkan profesionalisme dosen juga telah dilaksanakan kegiatan Webinar. Tema Webinar disesuaikan dengan program studi masing-masing.

Pola *Teaching Factory* (TEFA) dilakukan di Jurusan Pertanian dengan penanggung jawab Ketua Jurusan. Masing-masing Prodi yaitu Prodi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Agribisnis Hortikultura dan Teknologi Mekanisasi Pertanian memiliki TEFA unggulan. Akan tetapi dalam pelaksanaan TEFA terutama untuk kegiatan praktek/magang, antar TEFA saling terkait dan mendukung kegiatan satu dengan yang lainnya. Sehingga TEFA



yang ada di Jurusan Pertanian terintegrasi satu dengan yang lainnya. TEFA di masing-masing Prodi dipimpin oleh ketua Tefa, Dalam struktur manajemennya TEFA memiliki manajer dan pelaksana dari mahasiswa, dimana dalam pelaksanaannya didampingi oleh PLP dan karyawan TEFA.

Kegiatan TEFA mulai fokus pada menghasilkan produk barang dan jasa yang bernilai ekonomi. Pelaksanaan TEFA pendukung pembelajaran sebagai berikut: BPP Model, Beras Merah, Sayuran Sehat, Sayuran Hidroponik, Produksi Kascing, Pembibitan Hortikultura, Produksi Benih, dan smart farming (proses pembangunan).



Gambar 4. Teaching Factory

Pada Kurikulum Pembelajaran Vokasi mewajibkan peserta didiknya melakukan Praktek Kerja Lapangan atau PKL bertujuan untuk memberi bekal dan pengalaman kepada mahasiswa agar terlibat secara langsung dalam kegiatan nyata di dunia usaha/dunia industri. PKL I dilaksanakan secara mandiri pada semester IV dengan dengan bobot 4 (0-4) SKS. Capaian pembelajaran yang diharapkan adalah mampu menerapkan IPTEKS dan IMTAQ dalam penerapan teknik budidaya tanaman pangan/hortikultura berdasarkan prinsip teknologi ramah lingkungan melauai kegiatan permagangan pada DUDI/Gapoktan/Kelompok Tani/P4S yang relevan serta berorientasi bisnis.

Pelaksanaan PKL I di unit usaha agribisnis sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Direktur Polbangtan Bogor, di bawah bimbingan dosen pembimbing internal. PKL I dilaksanakan pada bulan Juli s.d Agustus 2020 oleh mahasiswa semester IV program studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan sebanyak 61 orang.

Alokasi waktu efektif pelaksanaan PKL I, sebagai berikut :

- A. Persiapan (2 minggu)
  - Pembekalan
  - Survei calon lokasi
  - Penyusunan proposal
- B. Pelaksanaan (4 minggu)
  - Pelaksanaan di lapangan
  - Penyusunan laporan
- C. Pengakhiran (2 minggu)
  - Konsultasi laporan
  - Ujian PKL

Output kegiatan PKL I mahasiswa diharapkan mencapai unit kompetensi yang ideal.

Tujuan, Rincian Kegiatan dan Output Kegiatan PKL I dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tujuan	Kegiatan	Output
Mampu merencanakan kegiatan magang budidaya pertanian	Menyusun proposal sesuai komoditas yang ada di lokasi magang	Proposal PKL I

Tujuan	Kegiatan	Output
Mampu mengelola usaha budidaya pertanian berkelanjutan	Melaksanakan tahapan budidaya tanaman	- Laporan pelaksanaan kegiatan - Analisa Usahatani - Dokumentasi kegiatan
Mampu mengevaluasi usaha budidaya pertanian	Menganalisis kelayakan usaha budidaya pertanian	Analisa usaha tani
Mampu merencanakan budidaya pertanian	Menyusun business plan (sesuai komoditas di lokasi PKL I)	Laporan business plan sesuai komoditas di lokasi magang

Mahasiswa wajib mengikuti ujian PKL I. Bahan ujian yang perlu dipersiapkan mahasiswa yaitu laporan PKL I yang telah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing internal. Ujian diawali dengan penyajian portopolio kegiatan PKL I dan selanjutnya dilakukan ujian secara lisan melalui *video conference* atau media lainnya. Ujian PKL I dilaksanakan pada tanggal 7-9 September 2020 secara *online* menggunakan aplikasi *zoom meeting* yang dipandu oleh *host/admin zoom*.

Uji kompetensi dilakukan secara lisan, mahasiswa harus mampu menguasai materi uji dan memberikan bukti dukung, sebagai berikut :

1. Melaksanakan kegiatan produksi.
2. Melaksanakan kegiatan pemasaran produk.
3. Menyusun *business plan*.

Penilaian PKL ditentukan secara proporsional, terdiri dari 4 (empat) komponen, yaitu:

1. Proposal : 20%
2. Pelaksanaan : 40%
3. Laporan : 20%
4. Ujian PkL : 20%

PKL I merupakan kegiatan akademik bagian dari kurikulum. Sanksi bagi mahasiswa yang meninggalkan lokasi PKL I tanpa seizin pembimbing dinyatakan tidak lulus PKL I.

Praktik Kerja Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa secara mandiri dengan menggunakan metode magang. Lokasi pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan II disesuaikan dengan lokasi asal mahasiswa dengan menentukan wilayah desa yang punya potensi untuk pengembangan komoditas unggulan (pertanian) dan tersedia Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) sebagai basis magang selanjutnya diharapkan agar selalu menerapkan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan. PKL II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VI dari Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Jumlah mahasiswa yang mengikuti PKL II sebanyak 108 orang. PKL II dilaksanakan pada bulan Juli s.d. September 2020. Lokasi PKL II di disesuaikan dengan asal mahasiswa.

Mahasiswa wajib melaporkan hasil kegiatan Praktik Kerja Lapangan sesuai output yang telah ditetapkan dengan menerapkan secara ketat protokol kesehatan. Adapun output laporan dan barang bukti pada setiap tingkatan disesuaikan dengan kondisi masing-masing lokasi dengan menghindari kerumunan/menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan dengan mengacu kepada enam unit kompetensi PKL II secara ideal sebagaimana tertera pada Tabel 1. Setiap mahasiswa harus membuat laporan segera setelah pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan. Usulan kegiatan (proposal), laporan Praktik Kerja Lapangan.

Mengingat situasi dan kondisi yang tidak sama di wilayah tempat tinggal mahasiswa, maka **setiap mahasiswa minimal wajib memilih tiga (3) unit kompetensi yang memungkinkan untuk dilaksanakan sebagai output kegiatan PKL II, dengan ketentuan output kompetensi nomor empat(4) wajib dilaksanakan.**

Output kompetensi melaksanakan kegiatan penyuluhan dengan menerapkan prinsip POD dan pemberdayaan dilakukan sebanyak empat (4) kali dengan menggunakan pendekatan individu (metode anjagsana/kunjungan rumah atau kunjungan ke lahan usahatani) dengan menerapkan protokol kesehatan. Adapun Tujuan, Rincian Kegiatan dan Output Kegiatan PKL II dapat dilihat pada Tabel berikut :

No	Tujuan Kegiatan	Rincian Kegiatan	Output Kegiatan
1	Mampu melakukan kegiatan identifikasi potensi wilayah, permasalahan dan merumuskan rekomendasi serta membuat peta potensi wilayah desa menggunakan program GIS	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Melakukan pertemuan/wawancara dengan tokoh masyarakat, aparat desa, KTNA, penyuluh, ketua kelompok tani untuk menggali mengidentifikasi potensi wilayah, dan permasalahan menggunakan metode SWOT</li> <li>-Merumuskan hasil identifikasi sebagai rekomendasi untuk membantu pemecahan masalah.</li> <li>-Menentukan titik ordinat di lokasi (desa)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil kerja berupa hasil analisis SWOT tentang data potensi wilayah, dan merumuskan rekomendasi/strategi pemecahan masalah</li> <li>- Daftar hadir</li> <li>- Foto kegiatan (open camera)</li> <li>- Gambar peta potensi desa (GIS)</li> </ul>
2	Mampu menyusun program penyuluhan pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyiapkan instrumen PRA dan atau impact point</li> <li>- Mengumpulan data primer dan sekunder sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk penyusunan program.</li> <li>- Mengkaji/menganalisis hasil pengumpulan data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil kerja berupa laporan penyusunan Program Penyuluhan Pertanian tingkat desa (Permentan 47 tahun 2016)</li> <li>- Daftar hadir</li> <li>- Foto kegiatan (open camera)</li> </ul>
3	Mampu mengakses dan memanfaatkan informasi teknologi, permodalan dan pasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan identifikasi terhadap sasaran tahapan/cara mengakses dan memanfaatkan informasi teknologi yang selama ini dilakukan</li> <li>- Lakukan identifikasi terhadap sasaran tahapan/cara mengakses dan memanfaatkan informasi permodalan yang selama ini dilakukan</li> <li>- Lakukan identifikasi terhadap sasaran tahapan/cara mengakses dan memanfaatkan informasi pasar yang selama ini dilakukan dalam memasarkan hasil produksinya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil kerja berupa laporan tahapan /cara mengakses informasi teknologi, permodalan dan pasar sesuai kondisi sasaran di lapangan</li> </ul>
4	Mampu Melaksanakan kegiatan penyuluhan dengan menerapkan prinsip-prinsip POD dan pemberdayaan masyarakat pada	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi permasalahan sasaran pada usahatani</li> <li>- Menetapkan materi penyuluhan dalam bentuk sinopsis</li> <li>- Mendesain media penyuluhan tercetak dan elektronik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil kerja berupa laporan pelaksanaan penyuluhan</li> <li>- Daftar hadir anggota</li> <li>- Sinopsis materi penyuluhan</li> </ul>

No	Tujuan Kegiatan	Rincian Kegiatan	Output Kegiatan
	pelaksanaan kegiatan penyuluhan pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menetapkan metode penyuluhan</li> <li>- Melakukan kegiatan penyuluhan sebanyak 4 kali x Penyuluhan dengan memilih pendekatan individu, kepada sasaran (kelompok tani/wanita tani/pemuda tani)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Media penyuluhan (tercetak /folder dan elektronik/video)</li> <li>- LPM</li> <li>- Foto kegiatan penggunaan metode penyuluhan (open camera)</li> </ul>
5	Mampu melaksanakan menumbuhkembangkan kelembagaan petani (pemuda tani/petani milenial)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi pemuda tani/milenial yang ada di desa (umur 15 – 40 tahun)</li> <li>- Koordinasi dengan penyuluh, aparat desa, tokoh masyarakat, KTNA</li> <li>- Menginisiasi penumbuhan kelompok pemuda tani/milenial</li> <li>- Sosialisasi tentang kelompok</li> <li>- Lakukan kegiatan penyuluhan sebanyak 2x pertemuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil kerja berupa laporan kegiatan penumbuhan kelompok pemuda tani/milenial sesuai tahapan yang dilakukan di lokasi</li> <li>- Daftar hadir peserta sosialisasi</li> <li>- Foto kegiatan</li> </ul>
6	Mampu melakukan evaluasi pelaksanaan penyuluhan pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menentukan judul berdasarkan RKTP</li> <li>- Menyusun instrumen evaluasi</li> <li>- Pengumpulan data primer/sekunder</li> <li>- Analisis data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan evaluasi pelaksanaan penyuluhan pertanian (sesuai format laporan yang sudah dipelajari)</li> <li>- Foto kegiatan pengambilan data primer /sekunder</li> <li>- Data responden</li> </ul>

Tugas akhir bagi mahasiswa Diploma IV/Sarjana Terapan harus dapat mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, memanfaatkan IPTEK, dan menyelesaikan masalah dalam bentuk kaji widya/penelitian. Tugas Akhir (TA) dilaksanakan oleh 120 mahasiswa tingkat IV Prodi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan mulai bulan Maret s/d Juli 2020, mulai dari penetapan lokasi, identifikasi masalah, penetapan topik kajian, penetapan judul, penyusunan proposal tugas akhir, pembuatan proposal, seminar proposal tugas akhir, pelaksanaan Tugas Akhir, hingga penyusunan laporan TA, seminar hasil, ujian TA dan publikasi.

Lokasi pelaksanaan kegiatan TA pada awalnya dilaksanakan sesuai dengan usulan dari peserta TA, yaitu di satu desa dan BPP di wilayah Jawa Barat. Sehubungan pada bulan

April 2020 terjadi pandemi *covid-19*, maka sebagian mahasiswa melakukan TA di wilayah dekat tempat tinggalnya, sehingga ada perubahan pelaksanaan TA yaitu :

1. Bagi mahasiswa yang diijinkan tetap melaksanakan TA oleh pemerintah daerah maka lokasi TA tidak berpindah dan program dilaksanakan hingga selesai,
2. Bagi mahasiswa yang tidak diijinkan melaksanakan TA di lokasi awal atau mengalami kesulitan melaksanakan TA akibat situasi pandemi maka, lokasi TA dipindah ke lokasi asal mahasiswa.
3. Kegiatan penyuluhan pada TA hanya dilakukan dengan cara anjingsana karena kegiatan pengumpulam masa tidak diijinkan pada situasi pandemi.

Seminar hasil TA mahasiswa dilaksanakan oleh 120 mahasiswa prodi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan mulai tanggal 8-15 Juli 2020. Pelaksanaan seminar secara daring menggunakan aplikasi zoom meeting, dimana mahasiswa dibagi menjadi 21 kelompok yang terdiri dari presenter dan audiens. Seminar dipandu oleh dua pembimbing internal (dosen) dan dipimpin oleh pembimbing utama. Seminar TA dapat berjalan dengan lancar dengan persiapan jaringan internet yang memadai.

Ujian Akhir Program Studi (UAPS) mahasiswa dilaksanakan mulai tanggal 3 Agustus s/d 13 Agustus 2020. Pelaksanaan UAPS dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi zoom meeting, dimana ujian dilakukan secara individu. Ujian dilaksanakan oleh tiga dosen penguji internal dan dipimpin oleh Ketua Penguji. Melalui UAPS diharapkan dapat memperkuat sikap mental dan memperkaya pengetahuan mahasiswa. Polbangtan Bogor bertugas menyiapkan generasi muda pertanian yang profesional, mandiri, dan berdaya saing serta berjiwa Agrosociopreneur. Kegiatan UAPS diharapkan dapat berjalan dengan lancar dengan persiapan jaringan internet yang memadai.

Wisuda mahasiswa Polbangtan Bogor akan dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi Zoom meeting. Wisuda direncanakan akan diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2020. Wisuda akan diikuti 120 mahasiswa dari Prodi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan.

## **2. TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN VOKASI PERTANIAN YANG DITINGKATKAN KOMPETENSINYA;**

Pada Komponen kegiatan ini memfasilitasi dua kegiatan yaitu Penelitian dan Peningkatan Kompetensi SDM.

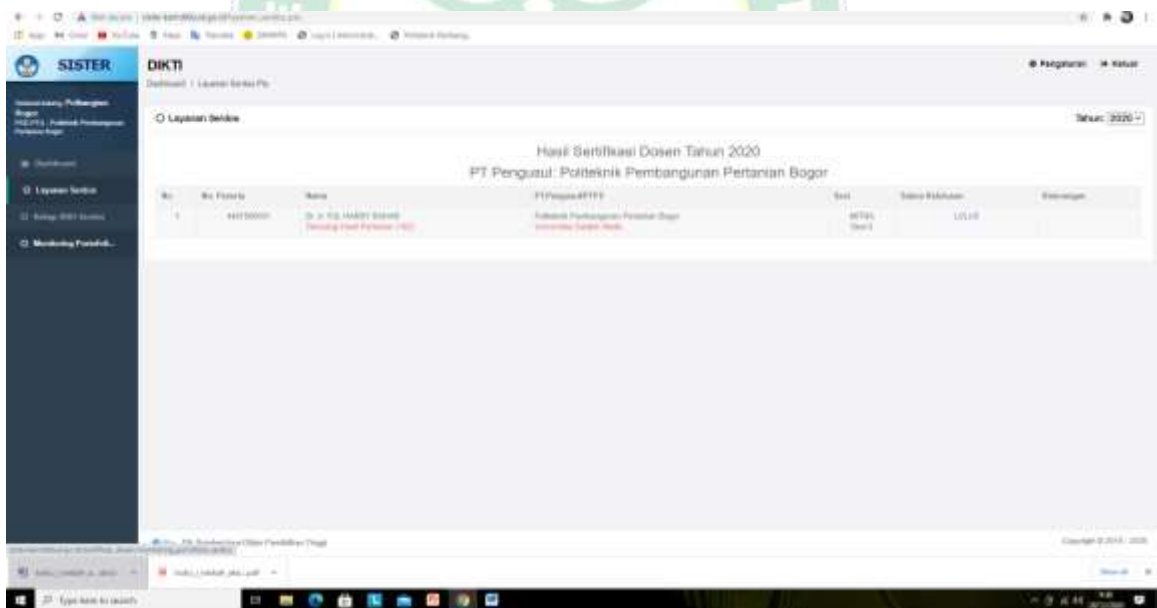
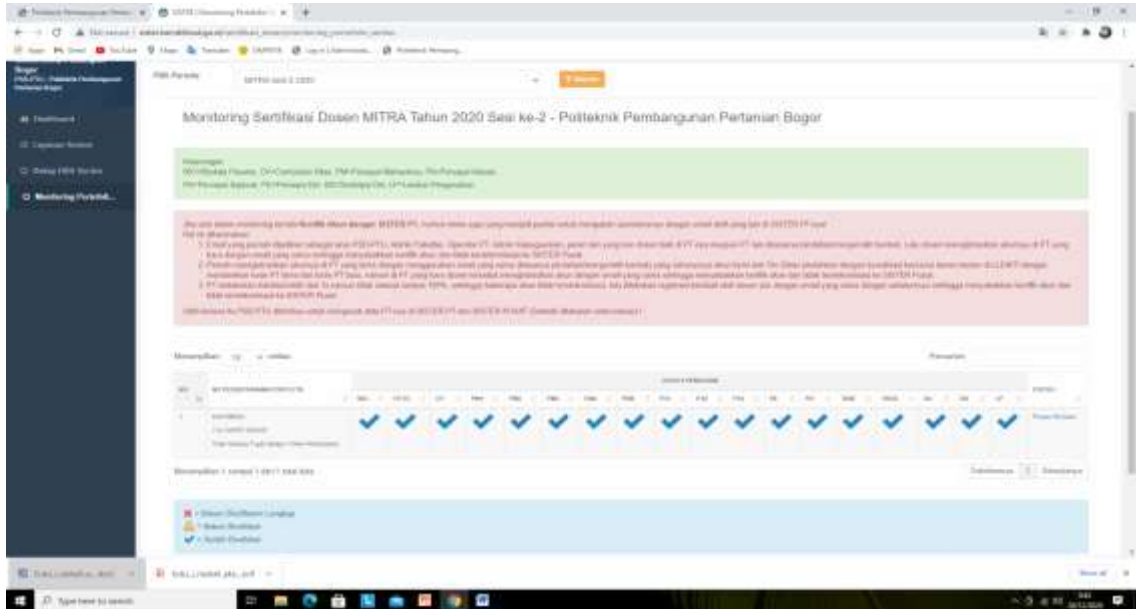
Penelitian difokuskan pada Pencetakan Jurnal Penyuluhan, Agroekoteknologi dan Agribisnis masing-masing 200 Eksemplar.

Kegiatan pengembangan kompetensi bagi tenaga pendidik dan kependidikan dapat berupa mengikuti pelatihan/seminar/workshop/atau sertifikasi bagi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Kompetensi tenaga Pendidik, khususnya dosen, diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diwujudkan oleh dosen dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kompetensi dosen menentukan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sebagaimana yang ditunjukkan dalam kegiatan profesional dosen. Dosen yang kompeten untuk melaksanakan tugasnya secara profesional adalah dosen yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial yang diperlukan dalam praktek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan pasal 4 Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen, sertifikasi pendidik untuk dosen dilaksanakan melalui uji kompetensi guna memperoleh sertifikat pendidik. Uji kompetensi ini dilakukan dalam bentuk penilaian portofolio, yang merupakan penilaian pengalaman akademik dan profesional dengan menggunakan portofolio dosen. Penilaian portofolio dosen dilakukan untuk memberikan pengakuan atas kemampuan profesional dosen Peserta Sertifikasi Pendidik untuk Dosen Polbangtan Bogor tahun 2020 sejumlah 1 orang, atas nama Dr. Ir. Yul Harry Bahar. Penyelenggaraan Serdos tahun 2019 dilakukan secara bertahap sesuai dengan tersedianya data dosen yang memenuhi syarat dan layak untuk disertifikasi. Pelaksanaan sertifikasi dosen



direncanakan mulai bulan Januari dan berakhir pada bulan Desember, meliputi kegiatan (1) persiapan, (2) perencanaan dan pengembangan, (3) pelaksanaan dan (4) monitoring/evaluasi.





Gambar 5. Sertifikasi Tenaga Pendidik

### 3. PENDAMPINGAN KEBIJAKAN STRATEGIS PEMBANGUNAN PERTANIAN DI KAWASAN PERTANIAN DAN KAWASAN PERBATASAN;

Pada Komponen ini dilakukan beberapa kegiatan diantaranya :

a) Dukungan Program Kostratani

Kostratani merupakan pusat kegiatan pembangunan pertanian tingkat kecamatan, yang merupakan optimalisasi tugas, fungsi dan peran Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) dengan memanfaatkan IT dalam mewujudkan kedaulatan pangan nasional. Polbangtan Bogor mendapatkan amanat dari Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian untuk mengawal Balai Penyuluhan Pertanian di wilayah Jawa Barat. Dengan adanya Program ini diharapkan Data-data Pertanian di masing-masing wilayah dapat dengan mudah diakses dan selalu update/diperbaharui setiap hari sehingga Informasi Pertanian dapat diakses kapanpun dan dimanapun dengan data yang valid.

b) Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan Kelompok Tani di Desa Lemah duhur.

Kegiatan ini sebagai bentuk Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dalam rangka Pengabdian kepada Masyarakat. Jumlah Kelompok Tani yang didampingi adalah sebanyak 5 kelompok yang terpusat pada satu desa di desa Lemahduhur Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor.

c) Pendampingan Mahasiswa di Wilayah Perbatasan.

Kegiatan Pendampingan Kebijakan Strategis Pembangunan Pertanian Di Kawasan Pertanian Dan Kawasan Perbatasan dilakukan di wilayah Kalimantan tepatnya di Kabupaten Tarakan dan Nunukan sebanyak 44 orang. Namun dikarenakan adanya Kebijakan Pemerintah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka memutus mata rantai Covid-19 maka kegiatan yang mengakibatkan mobilisasi orang dalam jumlah besar dilarang dan dialihkan ke Pendampingan Mahasiswa ke Kelompok Tani di wilayah tempat tinggal masing-masing.

#### **4. PENUMBUHAN WIRAUSAHAWAN MUDA PERTANIAN DALAM RANGKA REGENERASI PETANI;**

Pada Tahun 2020 Rencana awal akan dilakukan Pertemuan Kordinasi Wilayah dengan mengundang Calon Penerima Bantuan Modal Usaha PWMP untuk koordinasi pelaksanaan Kegiatan PWMP, namun dikarenakan adanya wabah Pandemi Covid-19 dan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga tidak diperbolehkan adanya kegiatan berkumpul yang menggerakkan massa dalam jumlah besar dari berbagai wilayah. Setelah adanya Kebijakan PSBB dan refocusing anggaran dalam rangka antisipasi wabah pandemic Covid-19 maka kegiatan PWMP pada tahun 2020 ditiadakan.

#### **5. PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PADA SMK-PP (SISWA);**

Bantuan peralatan praktik dari Kementerian Pertanian dalam rangka membantu pemenuhan kebutuhan alat praktik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sangat dibutuhkan bagi SMK Bidang Pertanian. Dengan adanya bantuan Alat Praktek dapat mempercepat tujuan pembelajaran di SMK bidang pertanian binaan Kementerian Pertanian sehingga menghasilkan lulusan yang terampil dan mempunyai jiwa wirausaha.

Pada tahun 2020 Polbangtan Bogor mendapat amanat untuk mengawal pemberian bantuan tersebut ke 22 SMK Binaan sebanyak 668 Siswa yang telah ditetapkan oleh BPPSDMP di antaranya :

1. SMK Negeri 63 DKI Jakarta
2. SMK Negeri Pertanian Serang
3. SMK PP Negeri Tanjungsari
4. SMK PP Negeri Sumedang
5. SMK PP Negeri Lembang
6. SMKN Peternakan Lembang
7. SMK-SPP Negeri Tasikmalaya
8. SMK Negeri 1 Cipaku – Ciamis
9. SMKN – PP Cianjur
10. SMK Negeri 1 Pagelaran – Cianjur
11. SMKN Pertanian 1 Sukaraja – Sukabumi
12. SMKN Pertanian Karawang
13. SMK Negeri 4 Garut
14. SMK Negeri 12 Garut
15. SMK Negeri 13 Garut
16. SMK Pasawahan Banjarsari – Ciamis
17. SMK Negeri 5 Pangalengan
18. SMK Negeri 1 Susukan – Cirebon
19. SMK Negeri 3 Baleendah
20. SMK Negeri 1 Maja
21. SMK Negeri 1 Pacet – Cianjur
22. SMK Agri Insani – Bogor



Gambar 6. Serah Terima Bantuan Pemerintah Alat Praktikum SMK

## 6. SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN PERTANIAN (TEACHING FACTORY, DLL) (SATKER);

Pengembangan Sarana dan Prasarana di Polbangtan Bogor merupakan Faktor utama keberhasilan pelaksanaan Kegiatan Perkuliahan sehingga terwujudnya Sarana Prasarana Pendidikan yang memadai dan sesuai dengan standar Pendidikan menjadi prioritas kampus dalam rangka pemenuhan kurikulum Pendidikan vokasi.

Beberapa kegiatan pengembangan sarana prasarana diantaranya :

- a) Pembangunan Klinik Hewan untuk memfasilitasi Praktikum dan Teaching Factory Program Studi Kesehatan Hewan di Kampus Cinagara
- b) Pengembangan BPP Model untuk memfasilitasi Praktikum dan Teaching Factory Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan di Kampus Cibalugung
- c) Renovasi Wisma Mahasiswa
- d) Fasilitasi Pelaksanaan Pengelolaan PNBP
- e) Pengadaan Peralatan Kantor Polbangtan



Gambar 7. Pembangunan Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian

## 7. KEWIRAUSAHAAN DAN KETENAGAKERJAAN PEMUDA DI SEKTOR PERTANIAN (YESS) UNTUK PENINGKATAN KAPASITAS PETANI (LAYANAN);

Pada Tahun 2020 Polbangtan Bogor mendapatkan tambahan Program dan Anggaran melalui Program YESS yang bersumber dari Dana Pinjaman Hibah Luar Negeri (PHLN) IFAD. Beberapa kegiatan diantaranya :

- a) Peningkatan Kapasitas Pemuda Perdesaan di Bidang Pertanian, Kegiatan pada Komponen ini diantaranya :
  - Peningkatan Fasilitas P4S/BPP Binaan PPIU Jawa Barat dengan memberikan Alat IT bagi BPP dan Sarana Pembelajaran bagi P4S.
  - Pengadaan Konsultan Province TVET and Transition to Work Specialist (PPIU JAWA BARAT) untuk membantu pelaksanaan Program YESS PPIU Jawa Barat.

- Bantuan pengembangan Laboratorium melalui pengadaan Alat-alat Laboratorium diantaranya : -Peralatan Green House Control, Peralatan Hidroponic Farming, Peralatan Packaging and Marketing, Peralatan Grooming Hewan Kecil (Pet Animal Grooming), Peralatan Mini Feed Mill, Peralatan Meat and Milk Processing Unit, Peralatan Plastic House and Dry Land Farming.

b) Pengembangan Wirausahawan Muda Perdesaan

Kegiatan pada Komponen ini diantaranya :

- District Multi Stake Holder Forum merupakan Forum diskusi dan koordinasi antara PPIU dengan Pemerintah Daerah wilayah koordinasi PPIU Jawa Barat yaitu Kabupaten Sukabumi, Cianjur, Subang dan Tasikmalaya.
- Workshop Validasi Business Motivation Pathways
- Membangun Jejaring Kerja BDSP Melalui Mobilizer merupakan kegiatan Swakelola Tipe 3 yang dilakukan PPIU Jawa Barat dengan Lembaga Swadaya Masyarakat bidang pertanian sebagai kepanjangan tangan PPIU Jawa Barat di wilayah koordinasi PPIU Jawa Barat untuk mempermudah pelaksanaan program di daerah masing-masing. Setiap LSM yang ditunjuk terdiri dari satu orang Ketua dan tiga orang Anggota.

c) Membangun Lingkungan Usaha Yang Kondusif, merupakan dukungan manajemen pelaksanaan Program YESS pada PPIU Jawa Barat. Dukungan manajemen ini memfasilitasi PPIU dalam rangka mensukseskan pelaksanaan Program YESS di Wilayah Jawa Barat.



Gambar 8. Kegiatan Program YESS PPIU Jawa Barat

## 8. LAYANAN PERKANTORAN.

- a) Fasilitas Gaji dan Tunjangan Pegawai
- b) Operasional dan Pemeliharaan Kantor, diantaranya : Belanja Keperluan Perkantoran, Belanja Langganan Listrik, Belanja Langganan Telepon, Belanja Langganan Air, Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin, Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan, Belanja Pemeliharaan Jaringan dan Belanja Pemeliharaan Lainnya.

## B. ALOKASI ANGGARAN DAN KINERJA

Seluruh Unit Kerja Lingkup Kementerian Pertanian salah satunya Polbangtan Bogor pada Tahun 2020 diamanatkan untuk melakukan refocusing Anggaran dalam rangka penanganan situasi tanggap darurat pandemi Virus Covid-19 yang mulanya mendapat kepercayaan untuk mengelola Anggaran DIPA sebesar Rp. 56.792.988.000,- kini difokuskan menjadi **Rp. 38.579.345.000**. Pagu Anggaran Polbangtan Bogor Tahun 2020 per jenis belanja adalah sebagai berikut:

- a) Belanja Pegawai: 10.496.096.000,-
- b) Belanja Barang 23.864.512.000,-
- c) Barang Modal 4.218.737.000,-

Dan secara terperinci sebagai berikut :

Uraian	Pagu	Realisasi	Persen
<b>POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) BOGOR</b>	<b>38.579.345.000</b>	<b>37.715.536.929</b>	<b>97,76%</b>
Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi pada Politeknik Pembangunan Pertanian	12.722.098.000	12.611.189.208	99,80%
Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian yang Ditingkatkan Kompetensinya	57.802.000	57.801.377	99,99%
Pendampingan Kebijakan Strategis Pembangunan Pertanian di Kawasan Pertanian dan Kawasan Perbatasan	702.525.000	219.153.300	31,20%
Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian	83.600.000	1.450.000	1,73%
Peningkatan Kualitas Pembelajaran pada SMK-PP	365.824.000	365.684.750	99,96%
Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian (Teaching Factory, DII)	1.941.737.000	1.938.217.728	99,82%
Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor Pertanian (YESS) untuk Peningkatan Kapasitas Petani	6.709.760.000	6.566.380.390	97,86%
Layanan Perkantoran	15.995.999.000	15.869.820.176	99,21%

Pada Tabel di atas menunjukkan bahwa persentase capaian target pagu anggaran Polbangtan Bogor tertinggi adalah pada Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian yang Ditingkatkan Kompetensinya yaitu 100% dapat tercapai dikarenakan progres pengusulan anggaran dan pelaksanaan sesuai dengan rencana yang cepat dan tepat waktu sehingga realisasi serapan pada output Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian yang Ditingkatkan Kompetensinya menjadi tinggi, sedangkan terendah adalah pada Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian yaitu 1,73% dikarenakan adanya wabah Pandemi Covid-19 dan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga tidak diperbolehkan adanya kegiatan berkumpul yang menggerakkan massa dalam jumlah besar dari berbagai wilayah dan adanya refocusing anggaran dalam rangka antisipasi wabah pandemic Covid-19 pada tahun 2020.

Capaian Fisik Kinerja Polbangtan Bogor dilihat dari Output pada setiap Kegiatan adalah sebagai berikut :

Nama Output	Output		
	Target (volume)	Realisasi (volume)	( % )
<b>Program Pendidikan Pertanian</b>		<b>100%</b>	
Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Orang)	864,0000	864,0000	100,00
Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian yang Ditingkatkan Kompetensinya (Orang)	4,0000	4,0000	100,00
Pendampingan Kebijakan Strategis Pembangunan Pertanian di Kawasan Pertanian dan Kawasan Perbatasan (Orang)	44,0000	44,0000	100,00
Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (Kelompok)	1,0000	1,0000	100,00
Peningkatan Kualitas Pembelajaran pada SMK-PP (Siswa)	441,0000	441,0000	100,00
Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian (Teaching Factory, DII) (Satker)	1,0000	1,0000	100,00
Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor Pertanian (YESS) untuk Peningkatan Kapasitas Petani (layanan)	1,0000	1,0000	100,00
Layanan Perkantoran (Layanan)	1,0000	1,0000	100,00



### C. PERKEMBANGAN CAPAIAN REALISASI ANGGARAN DAN KINERJA TAHUN 2016 – 2020

Perkembangan Pagu Anggaran Polbangtan Bogor selama 5 tahun (Tahun 2016 - 2020) disajikan pada Tabel berikut:

TAHUN	TOTAL PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	REALISASI (%)
2016	41.170.023.000	39.869.716.979	96,84
2017	50.464.142.000	49.099.352.249	97,30
2018	43.434.047.000,-	42.656.977.774	98,21
2019	168.195.525.000	162.444.465.205	98,21
2020	38.579.345.000	37.715.536.929	97,76



## BAB IV. PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT

### A. PERMASALAHAN

Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai lembaga pendidikan tinggi vokasi, serta untuk mencapai kinerja yang tinggi dengan penggunaan anggaran yang efisien, maka dalam melaksanakan tugasnya, Polbangtan Bogor berlandaskan pada tujuan, sasaran, dan program kerja yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Polbangtan Bogor Tahun 2020 - 2024.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja Tahun 2020 antara lain:

- 1) Adanya wabah Pandemi Covid 19 yang menyebabkan sebagian besar Program Kegiatan dibatalkan dan tidak dapat dilaksanakan karena Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).
- 2) Adanya Refokusing anggaran Anggaran DIPA sebesar Rp. 56.792.988.000,- menjadi Rp. 38.579.345.000,- yang menyebabkan ketidakstabilan pelaksanaan kegiatan baik akademik maupun non akademik.
- 3) Adanya kegiatan yang terlambat pelaksanaannya sehingga menyebabkan capaian kinerja menjadi lambat dan serapan anggaran kurang maksimal.
- 4) Belum optimal nya kinerja dari beberapa Unit-unit di Polbangtan Bogor sehingga perlu adanya koordinasi kembali untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

### B. UPAYA TINDAK LANJUT

Dari hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan di Tahun 2020 telah dirumuskan beberapa Rencana Tindak Lanjut, sebagai berikut:

- 1) Pengoptimalan anggaran atas program-program yang telah direncanakan sehingga tercapai output yang telah ditargetkan walaupun masih dalam masa pandemic Covid-19
- 2) Penyusunan Program Kerja memperhitungkan kebutuhan sasaran penerima manfaat sehingga penggunaan anggaran menjadi efektif dan efisien
- 3) Pelaksanaan kegiatan secara tepat waktu dan tepat sasaran sesuai dengan rencana dan jadwal palang yang telah ditetapkan

- 4) Meningkatkan koordinasi antar unit terkait dalam persiapan, pelaksanaan dan pengevaluasian kegiatan
- 5) Pengusulan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan agar dilakukan di awal minimal 2 minggu sebelum pelaksanaan kegiatan
- 6) Survey dilaksanakan dengan optimal dan teliti agar penggunaan anggaran menjadi tepat sasaran



## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. KESIMPULAN**

Perbandingan capaian kinerja dengan sasaran strategis Polbangtan Bogor Tahun 2020 (output) dengan capaian realisasi anggaran (input) yang digunakan pada Tahun 2020 adalah 97,76% berbanding 100%. Oleh karena tersebut mengindikasikan bahwa capaian yang diperoleh termasuk ke dalam kategori Efisien karena realisasi Fisik lebih tinggi dari Realisasi Anggaran. Keberhasilan kinerja Polbangtan Bogor dapat dikatakan berhasil karena :

- 1) pelaksanaan kegiatan dari kinerja yang direncanakan berjalan sesuai perencanaan;
- 2) Koordinasi yang baik antara Unit pelaksana kegiatan;
- 3) evaluasi yang tepat dan cepat atas kendala yang dialami.

### **B. SARAN**

Laporan Tahunan (Laptah) Polbangtan Bogor Tahun 2020 ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan Direktur Polbangtan Bogor dalam meneruskan atau menghentikan program, menentukan kebutuhan kegiatan tahunan Polbangtan Bogor, sebagai bahan evaluasi kinerja dan rencana anggaran di tahun berikutnya. Selain itu Laptah ini juga dapat dipergunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Polbangtan Bogor di Tahun 2020 dan rencana tindak lanjut dari pencapaian sasaran strategis dari Rencana Strategis Polbangtan Bogor yang akan dituangkan dalam Renstra Polbangtan Bogor Tahun 2020-2024.

## BAB VI. PENUTUP

Pengukuran capaian kinerja Polbangtan Bogor Tahun 2020 dilakukan dengan membandingkan antara capaian kinerja/Realisasi dengan target kinerja/Sasaran yang tertuang dalam Daftar Isian dan Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Polbangtan Bogor TAHUN 2020.

Rincian realisasi, target dan persentase anggaran Polbangtan Bogor Tahun 2020 adalah sebagai berikut : A. Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Orang) dengan Anggaran sebesar Rp. 12.722.098.000 dan terrealisasi sebesar Rp. 12.697.029.208 atau sebesar 99,80%; B. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian yang Ditingkatkan Kompetensinya (Orang) dengan Anggaran sebesar Rp. 57.802.000 dan terrealisasi sebesar Rp. 57.801.377 atau sebesar 100%; C. Pendampingan Kebijakan Strategis Pembangunan Pertanian di Kawasan Pertanian dan Kawasan Perbatasan (Orang) dengan Anggaran sebesar Rp. 702.525.000 dan terrealisasi sebesar Rp. 219.153.300 atau sebesar 31,20%; D. Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (Kelompok) dengan Anggaran sebesar Rp 83.600.000 dan terrealisasi sebesar Rp1.450.000 atau sebesar 1,73%; E. Peningkatan Kualitas Pembelajaran pada SMK-PP (Siswa) dengan Anggaran sebesar Rp 365.824.000 dan terrealisasi sebesar Rp 365.684.750 atau sebesar 99,96%; F. Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian (Teaching Factory, DII) (Satker) dengan Anggaran sebesar Rp 1.941.737.000 dan terrealisasi sebesar Rp 1.938.217.728 atau sebesar 99,82%; G. Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor Pertanian (YESS) untuk Peningkatan Kapasitas Petani (layanan) dengan Anggaran sebesar Rp 6.709.760.000 dan terrealisasi sebesar Rp 6.566.380.390 atau sebesar 97,86%; H. Layanan Perkantoran (Layanan) dengan Anggaran sebesar Rp 15.995.999.000 dan terrealisasi sebesar Rp 15.869.820.176 atau sebesar 99,21%.